



REPUBLIK INDONESIA

NERACA GAS INDONESIA 2007-2015

DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL



MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

SAMBUTAN

Neraca Gas Bumi Indonesia 2007-2015 disusun sebagai dasar bagi para *Stakeholders* dalam rangka memberikan gambaran kemampuan pasokan gas bumi di Indonesia. Neraca gas ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk Rencana Penyediaan Gas Bumi Nasional dalam rangka pemenuhan kebutuhan gas bumi Nasional yang akan memberikan sebesar-besarnya manfaat bagi Negara.

Neraca Gas Bumi Indonesia ini memuat informasi mengenai kondisi ketersediaan dan kebutuhan gas bumi termasuk potensi pasokan dan kebutuhan yang diperlukan bagi *Stakeholders* dalam perencanaan pengembangan investasi.

Penyusunan Neraca Gas Indonesia ini melibatkan *Stakeholders* gas bumi, sehingga Neraca Gas Bumi ini merupakan dokumen bersama yang akan menjadi satu-satunya acuan dalam mengetahui tingkat kebutuhan dan melakukan perencanaan pasokan dan kebutuhan gas bumi.

Dokumen ini bersifat dinamis, sehingga data yang tercantum di dalamnya akan selalu diperbaharui sesuai dengan perkembangan ketersediaan dan kebutuhan gas bumi Nasional.

Kami berharap, dengan adanya Neraca Gas Bumi Indonesia dapat bermanfaat bagi kita semua

**Jakarta, 1 April 2007
Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral**

ttd

Purnomo Yusgiantoro



DAFTAR ISI

SAMBUTAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
• PENDAHULUAN.....	1
• PERMASALAHAN.....	2
• METODOLOGI.....	3
• GAMBARAN UMUM PASOKAN-KEBUTUHAN GAS INDONESIA.....	6
A. PASOKAN-KEBUTUHAN GAS BUMI 2007-2015	
I. NANGGROE ACEH DARUSSALAM.....	11
II. SUMATERA BAGIAN UTARA.....	12
III. SUMATERA BAGIAN TENGAH, SELATAN DAN JAWA BAGIAN BARAT.....	13
IV. JAWA BAGIAN TENGAH.....	14
V. JAWA BAGIAN TIMUR.....	15
VI. KALIMANTAN BAGIAN SELATAN.....	16
VII. SULAWESI BAGIAN TENGAH.....	17
VIII. SULAWESI BAGIAN SELATAN.....	18
IX. PAPUA.....	19
X. MASELA.....	20
XI. NATUNA.....	21
B. KESIMPULAN.....	22
LAMPIRAN.....	23



A. PENDAHULUAN

- Peningkatan harga minyak bumi mendorong peningkatan kebutuhan akan gas bumi yang berharga lebih murah dan ramah lingkungan
- Indonesia saat ini memiliki cadangan gas bumi sebesar 187.09 TSCF status 1 Januari 2006 (P1 = 93.95 TSCF dan P2 = 93.14 TSCF) dengan laju produksi sebesar 8.2 MMSCFD. Dengan kondisi saat ini cadangan gas Indonesia mencukupi untuk 62 tahun. Persoalan yang ada adalah letak cadangan yang tersebar di daerah-daerah yang masih belum memiliki infrastruktur untuk menyalurkan gas tersebut kepada konsumen.
- Terdapat kebutuhan gas bumi dalam negeri yang belum dapat terpenuhi baik itu sebagai bahan baku, listrik, maupun sebagai bahan bakar
- Adanya pasokan gas yang belum dimanfaatkan yang berbentuk *flared gas* atau lapangan yang sudah siap produksi namun belum memiliki jaringan transmisi dan/atau mendapatkan pembeli.
- Neraca Gas Bumi ini disusun untuk melihat kemampuan pasokan gas Indonesia dalam memenuhi kontrak-kontrak gas yang saat ini telah ada dan rencana pengembangannya kedepan



B. PERMASALAHAN GAS BUMI

- **Nasional**

- Sisi Hulu :
 - Adanya *existing contract* yang tidak terpenuhi
 - Lokasi cadangan gas bumi yang *stranded* dan/atau *marginal*
 - Adanya penurunan produksi gas bumi *existing*
 - Adanya selang waktu yang cukup lama antara permintaan gas bumi dengan pengembangan lapangannya
- Sisi Hilir :
 - Belum tersedianya infrastruktur gas bumi secara utuh dan terpadu
 - Adanya *gap* antara daya beli pasar dalam negeri dengan harga gas secara keekonomian
 - Adanya peningkatan permintaan dalam negeri akan gas bumi yang cukup signifikan

- **Regional**

- Peranan *energy security* sebagai kunci pertumbuhan ekonomi di kawasan regional
- Kompetisi yang semakin meningkat akan kebutuhan gas bumi secara regional, khususnya dengan negara-negara haus energi
- Dominasi minyak bumi sebagai sumber energi utama, di lain pihak harga minyak bumi terus meningkat.

- **Global**

- Keterkaitan harga gas bumi dengan harga minyak dunia
- Faktor geopolitik di Timur Tengah-Iran
- Keterbatasan teknologi LNG di lepas pantai
- Berkurangnya cadangan minyak dunia yang mengarah pada diversifikasi pada gas bumi
- Isu lingkungan yang mengarah *clean energy*.



C. METODOLOGI

Pembagian Region untuk Neraca Gas

Kriteria Penetapan Region:

1. Mempunyai Cadangan Gas yang besar
2. Mempunyai Demand Gas yang besar

Catatan :

- Wilayah yang terhubung dengan Jaringan Pipa, digabungkan menjadi satu region
- Sumbagtengsel dan Jawa Bagian Barat digabung menjadi satu region



Dasar Penetapan Neraca Gas Indonesia

NERACA GAS INDONESIA

(untuk tahun tertentu)

PASOKAN

- A. Existing Supply:**
(Lapangan sedang produksi. Lapangan tunggu on-stream)
- B. Project Supply :**
 - 1. **On Going**
 - POD approved & fasilitas konstruksi sedang berjalan
 - 2. **Plan**
 - POD approved fasilitas konstruksi belum mulai
 - 3. **Confirmed**
 - POD dalam proses
- C. Potensial Supply**
 - 1. 50% P2 & 25% P3
 - 2. New discovery

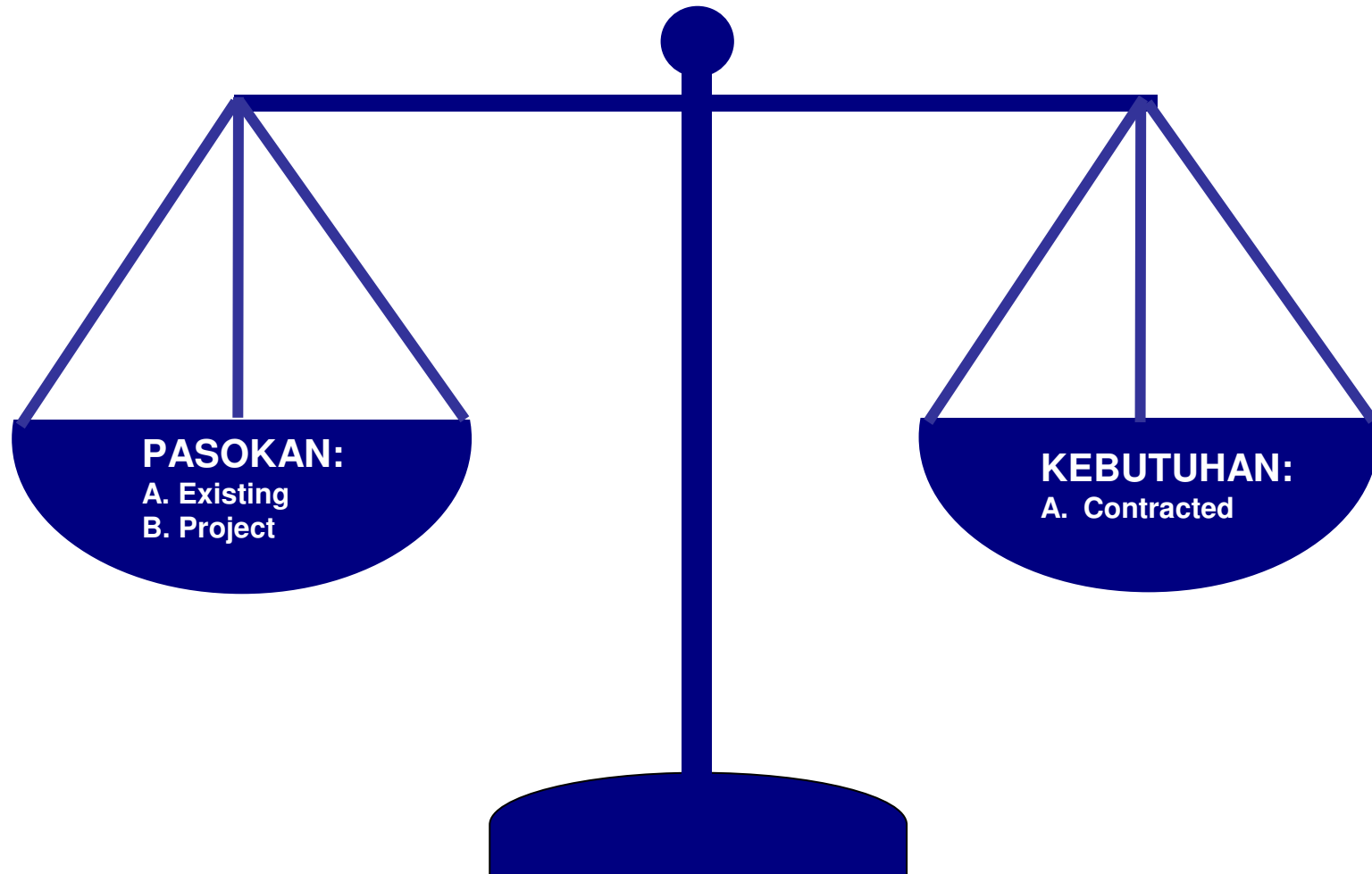
KEBUTUHAN

- A. Contracted Demand :**
 - 1. GSA (on stream)
 - 2. GSA (going to stream)
- B. Committed Demand**
 - 1. **Existing Capacity (feedstock/kapasitas sisa)**
 - 2. **Confirmed demand (HoA/MoU/Negosiasi)**
- C. Potensial Demand**
 - 1. **Prospek (hasil survey)**

Cadangan sesuai dengan tanggal pembuatan neraca gas



NERACA GAS INDONESIA





D. GAMBARAN UMUM PASOKAN-KEBUTUHAN GAS INDONESIA 2007 - 2015



PETA NERACA GAS INDONESIA 2007-2015

(EXISTING SUPPLY + PROJECT SUPPLY VS CONTRACTED DEMAND)

REG I (NAD)			
Year	2007	2009	2011
Supply	561.8	430.0	450.9
Demand	561.8	220	223.0
Balance	0.0	210.0	227.9

REG XI (NATUNA)			
Year	2007	2009	2011
Supply	555	588	682
Demand	525	575	576
Balance	30	13	107.0

REG VI (KALIMANTAN BAG. TIMUR)			
Year	2007	2009	2011
Supply	3280.6	3305.6	3042.8
Demand	3730.7	3546.1	1413.2
Balance	-450.1	-240.6	1629.6

— Existing Pipeline
- - Planned Pipeline

REG VIII (SULAWESI BAG. TENGAH)			
Year	2007	2009	2011
Supply	0	0	370
Demand	0	0	0
Balance	0	0	370

REG VII (SULAWESI BAG. SELATAN)			
Year	2007	2009	2011
Supply	38	73	73
Demand	38	38	38
Balance	0	35	35

REG IX (PAPUA)			
Year	2007	2009	2011
Supply	1	916.6	1077.8
Demand	2	916.6	949.3
Balance	-1	0.0	110.6

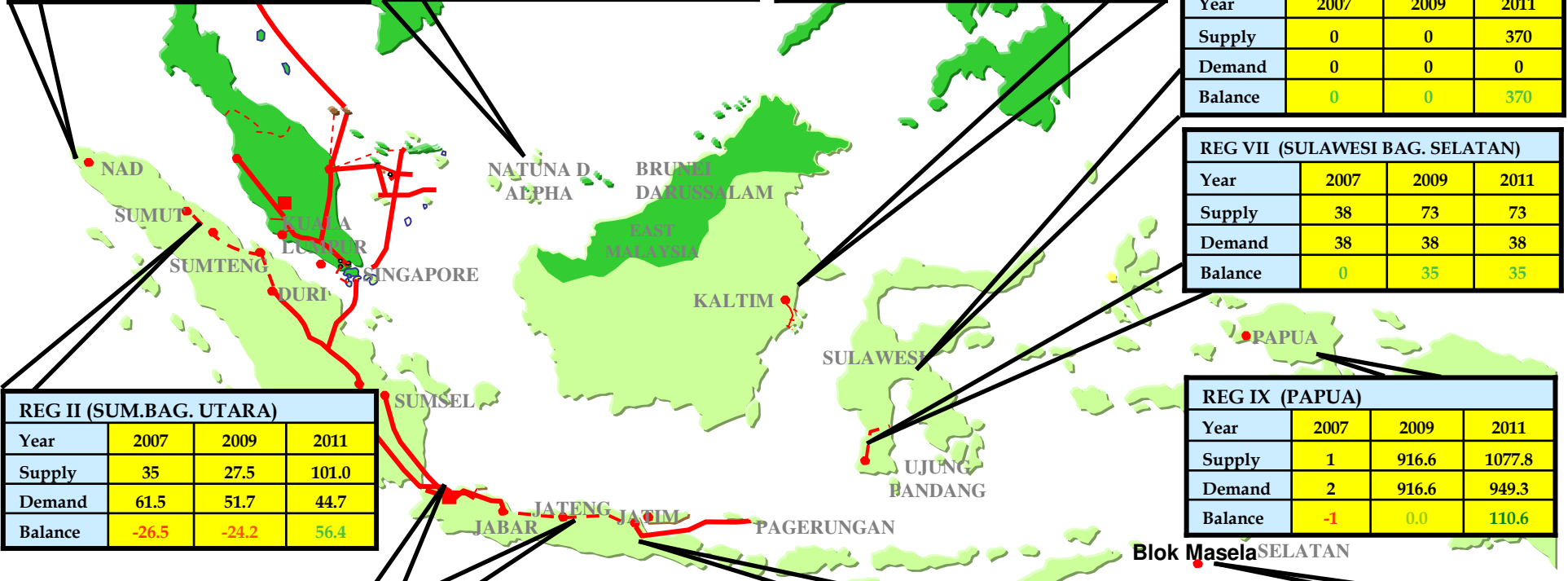
REG II (SUM.BAG. UTARA)			
Year	2007	2009	2011
Supply	35	27.5	101.0
Demand	61.5	51.7	44.7
Balance	-26.5	-24.2	56.4

REG III (SUM.BAG. TENG, SUM.BAG. SEL & JA.BAG. BAR)			
Year	2007	2009	2011
Supply	2413.8	2761.9	2700.5
Demand	2261.0	2421.0	2404.6
Balance	152.8	340.9	295.9

REG IV (JAWA BAG. TENGAH)			
Year	2007	2009	2011
Supply	0.7	167.9	195.0
Demand	0	50.0	50.0
Balance	0.7	119.7	145.0

REG V (JAWA BAG. TIMUR)			
Year	2007	2009	2011
Supply	419.8	794.8	821.9
Demand	418.7	677.4	697.4
Balance	1.1	117.6	124.6

REG X (MASELA)			
Year	2007	2009	2011
Supply	0	0	0
Demand	0	0	0
Balance	0	0	0





PETA NERACA GAS INDONESIA 2007-2015

(EXISTING SUPPLY + PROJECT SUPPLY VS CONTRACTED DEMAND + COMMITTED DEMAND)

REG I (NAD)			
Year	2007	2009	2011
Supply	561.8	430.0	450.9
Demand	910.8	605.8	430.8
Balance	-349.0	-175.8	20.1

REG XI (NATUNA)			
Year	2007	2009	2011
Supply	555	588	682
Demand	525	575	576
Balance	30	13	107.0

REG VI (KALIMANTAN BAG. TIMUR)			
Year	2007	2009	2011
Supply	3280.6	3305.6	3042.8
Demand	3730.7	3546.1	1631.7
Balance	-450.1	-240.6	1411.1

— Existing Pipeline
 - - - Planned Pipeline

REG VIII (SULAWESI BAG. TENGAH)			
Year	2007	2009	2011
Supply	0	0	370
Demand	0	0	0
Balance	0	0	370

REG VII (SULAWESI BAG. SELATAN)			
Year	2007	2009	2011
Supply	38	73	73
Demand	38	38	38
Balance	0	35	35

REG IX (PAPUA)			
Year	2007	2009	2011
Supply	1	916.6	1077.8
Demand	2	916.6	949.3
Balance	-1	0.0	110.6

REG II (SUM.BAG. UTARA)			
Year	2007	2009	2011
Supply	35	27.5	101.0
Demand	218.5	219.7	219.7
Balance	-183.5	-192.2	-118.7

REG III (SUM.BAG. TENG, SUM.BAG. SEL & JA.BAG. BAR)			
Year	2007	2009	2011
Supply	2413.8	2761.9	2700.5
Demand	2981.6	3491.7	3491.8
Balance	-567.8	-729.7	-791.3

REG IV (JAWA BAG. TENGAH)			
Year	2007	2009	2011
Supply	0.7	167.9	195.0
Demand	143.0	195.7	193.0
Balance	-142.3	-26.0	2.0

REG V (JAWA BAG. TIMUR)			
Year	2007	2009	2011
Supply	419.8	794.8	821.9
Demand	565.4	747.3	963.7
Balance	-145.6	-47.6	-141.7

REG X (MASELA)			
Year	2007	2009	2011
Supply	0	0	0
Demand	0	0	0
Balance	0	0	0





RANGKUMAN NERACA GAS 11 REGION

(MMSCFD)

	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
REGION I (NANGGROE ACEH DARUSSALAM)									
SUPPLY (EXISTING + PROJECT)	561.8	471.0	430.0	494.9	450.9	387.9	414.9	351.9	228.9
DEMAND (CONTRACTED)	561.8	221.0	220.0	223.0	223.0	224.0	225.0	161.0	0.0
BALANCE	0.0	250.0	210.0	271.9	227.9	163.9	189.9	190.9	228.9
REGION II (SUMATERA BAGIAN UTARA)									
SUPPLY (EXISTING + PROJECT)	35.0	38.0	27.5	104.0	101.0	99.0	84.0	76.0	69.0
DEMAND (CONTRACTED)	61.5	56.7	51.7	47.7	44.7	8.7	8.7	8.7	8.7
BALANCE	-26.5	-18.7	-24.2	56.4	56.4	90.4	75.4	67.4	60.4
REGION III (SUMATERA BAGIAN SELATAN, TENGAH DAN JAWA BAGIAN BARAT)									
SUPPLY (EXISTING + PROJECT)	2,413.8	2,717.3	2,761.9	2,644.5	2,700.5	2,607.1	2,381.8	2,258.8	2,167.6
DEMAND (CONTRACTED)	2,261.0	2,327.4	2,421.0	2,398.3	2,404.6	2,205.5	2,120.1	1,879.6	1,856.0
BALANCE	152.8	389.9	340.9	246.2	296.0	401.6	261.7	379.2	311.6
REGION IV (JAWA BAGIAN TENGAH)									
SUPPLY (EXISTING + PROJECT)	0.7	2.7	169.7	195.7	195.0	195.0	195.0	150.0	120.0
DEMAND (CONTRACTED)	0.0	0.0	50.0	50.0	50.0	50.0	50.0	50.0	50.0
BALANCE	0.7	2.7	119.7	145.7	145.0	145.0	145.0	100.0	70.0
REGION V (JAWA BAGIAN TIMUR)									
SUPPLY (EXISTING + PROJECT)	419.8	493.6	794.8	848.8	821.9	768.1	589.2	507.9	462.9
DEMAND (CONTRACTED)	418.7	502.7	677.4	715.5	697.4	607.9	471.2	321.6	294.5
BALANCE	1.1	-9.0	117.5	133.3	124.5	160.2	118.0	186.3	168.4
REGION VI (KALIMANTAN BAGIAN TIMUR)									
SUPPLY (EXISTING + PROJECT)	3,280.6	3,292.3	3,305.6	3,274.6	3,042.8	2,487.2	2,186.9	1,988.4	2,113.8
DEMAND (CONTRACTED)	3,730.7	3,616.7	3,546.1	3,113.1	1,413.2	1,231.1	1,229.0	916.7	764.5
BALANCE	-450.1	-324.3	-240.5	161.5	1629.6	1256.0	957.8	1071.7	1349.3
REGION VII (SULAWESI BAGIAN TENGAH)									
SUPPLY (EXISTING + PROJECT)	0.0	0.0	0.0	325.0	325.0	325.0	325.0	325.0	325.0
DEMAND (CONTRACTED)	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
BALANCE	0.0	0.0	0.0	325.0	325.0	325.0	325.0	325.0	325.0
REGION VIII (SULAWESI BAGIAN SELATAN)									
SUPPLY (EXISTING + PROJECT)	38.0	73.0	73.0	73.0	73.0	73.0	73.0	73.0	73.0
DEMAND (CONTRACTED)	38.0	38.0	38.0	38.0	38.0	38.0	38.0	38.0	38.0
BALANCE	0.0	35.0	35.0	35.0	35.0	35.0	35.0	35.0	35.0
REGION IX (PAPUA)									
SUPPLY (EXISTING + PROJECT)	1.0	161.4	916.6	1,059.8	1,077.8	1,081.7	1,082.3	1,082.3	1,082.3
DEMAND (CONTRACTED)	2.0	161.4	916.6	949.3	977.0	1,011.7	1,032.4	1,032.4	1,032.4
BALANCE	-1.0	0.0	0.0	110.5	100.8	70.0	49.9	49.9	49.9
REGION X (MASELA)									
SUPPLY (EXISTING + PROJECT)	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	600.0
DEMAND (CONTRACTED)	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
BALANCE	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	600.0
REGION XI (NATUNA)									
SUPPLY (EXISTING + PROJECT)	555	594	588	684	682	681	681	681	1686
DEMAND (CONTRACTED)	525	575	575	575	575	575	575	522	516
BALANCE	30.0	19.0	13.0	109.0	107.0	106.0	106.0	159.0	1170.0



E. PASOKAN - KEBUTUHAN GAS BUMI 2007-2015

**NANGGROE ACEH DARUSSALAM (REGION I)****(Neraca Supply-Demand)**

(MMSCFD)

	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
I. DEMAND									
A CONTRACTED									
EKSPOR LNG	551.0	221.0	220.0	223.0	223.0	224.0	225.0	161.0	0.0
DOMESTIK :									
- INDUSTRI									
• Bahan Baku	10.8	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
• Bahan Bakar	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
- LISTRIK	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
- ENERGI	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Sub Total IA	561.8	221.0	220.0	223.0	223.0	224.0	225.0	161.0	0.0
B COMMITTED									
EKSPOR LNG	152.0	179.0	178.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
DOMESTIK :									
- INDUSTRI									
• Bahan Baku	170.0	180.8	180.8	180.8	180.8	180.8	180.8	180.8	180.8
• Bahan Bakar	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
- LISTRIK	27.0	27.0	27.0	27.0	27.0	27.0	27.0	27.0	27.0
- ENERGI	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Sub Total IB	349.0	386.8	385.8	207.8	207.8	207.8	207.8	207.8	207.8
C POTENSIAL									
EKSPOR LNG	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
DOMESTIK :									
- INDUSTRI									
• Bahan Baku	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
• Bahan Bakar	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
- LISTRIK	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
- ENERGI	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Sub Total IC	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
TOTAL DEMAND	910.8	607.8	605.8	430.8	430.8	431.8	432.8	368.8	207.8
II. SUPPLY									
A EXISTING	561.8	471.0	430.0	376.0	332.0	269.0	186.0	123.0	0.0
B PROJECT	0.0	0.0	0.0	118.9	118.9	118.9	228.9	228.9	228.9
C POTENSIAL	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
TOTAL SUPPLY	561.8	471.0	430.0	494.9	450.9	387.9	414.9	351.9	228.9
BALANCE									
II A - IA	0.0	250.0	210.0	153.0	109.0	45.0	-39.0	-38.0	0.0
(II A + II B) - (IA)	0.0	250.0	210.0	271.9	227.9	163.9	189.9	190.9	228.9
(II A + II B) - (IA + IB)	-349.0	-136.8	-175.8	64.1	20.1	-43.9	-17.9	-16.9	21.1
(II A + II B + II C) - (IA + IB)	-349.0	-136.8	-175.8	64.1	20.1	-43.9	-17.9	-16.9	21.1
II - I	-349.0	-136.8	-175.8	64.1	20.1	-43.9	-17.9	-16.9	21.1



SUMATERA BAGIAN UTARA (REGION II)

(Neraca Supply – Demand)

(MMSCFD)

	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
I. DEMAND									
A CONTRACTED									
EKSPOR	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
DOMESTIK :									
- INDUSTRI									
▪ Bahan Baku	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
▪ Bahan Bakar	12.0	12.0	12.0	12.0	12.0	0.0	0.0	0.0	0.0
- LISTRIK	42.0	36.0	31.0	27.0	24.0	0.0	0.0	0.0	0.0
- ENERGI	7.5	8.7	8.7	8.7	8.7	8.7	8.7	8.7	8.7
Sub Total IA	61.5	56.7	51.7	47.7	44.7	8.7	8.7	8.7	8.7
B COMMITTED									
EKSPOR	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
DOMESTIK :									
- INDUSTRI									
▪ Bahan Baku	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
▪ Bahan Bakar	9.0	9.0	9.0	9.0	9.0	21.0	21.0	21.0	21.0
- LISTRIK	148.0	154.0	159.0	163.0	166.0	190.0	190.0	190.0	190.0
- ENERGI	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Sub Total IB	157.0	163.0	168.0	172.0	175.0	211.0	211.0	211.0	211.0
C POTENSIAL									
EKSPOR	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
DOMESTIK :									
- INDUSTRI									
▪ Bahan Baku	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
▪ Bahan Bakar	263.0	267.0	271.0	275.0	280.0	284.0	289.0	295.0	300.0
- LISTRIK	0.0	0.0	36.0	36.0	36.0	36.0	36.0	36.0	36.0
- ENERGI	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Sub Total IC	263.0	267.0	307.0	311.0	316.0	320.0	325.0	331.0	336.0
TOTAL DEMAND	481.5	486.7	526.7	530.7	535.7	539.7	544.7	550.7	555.7
II. SUPPLY									
A EXISTING	35.0	28.0	17.5	14.0	11.0	9.0	7.0	6.0	5.0
B PROJECT	0.0	10.0	10.0	90.0	90.0	90.0	77.0	70.0	64.0
C POTENSIAL	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
TOTAL SUPPLY	35.0	38.0	27.5	104.0	101.0	99.0	84.0	76.0	69.0
BALANCE									
II A - IA	-26.5	-28.7	-34.2	-33.7	-33.7	0.4	-1.7	-2.7	-3.7
(II A + II B) - (IA)	-26.5	-18.7	-24.2	56.4	56.4	90.4	75.4	67.4	60.4
(II A + II B) - (IA + IB)	-183.5	-181.7	-192.2	-115.7	-118.7	-120.7	-135.7	-143.7	-150.7
(II A + II B + II C) - (IA + IB)	-183.5	-181.7	-192.2	-115.7	-118.7	-120.7	-135.7	-143.7	-150.7
II - I	-446.5	-448.7	-499.2	-426.7	-434.7	-440.7	-460.7	-474.7	-486.7

**SUMATERA BAGIAN TENGAH, SELATAN DAN JAWA BAGIAN BARAT (REGION III)****(Neraca Supply-Demand)**

(MMSCFD)

	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
I. DEMAND									
A CONTRACTED									
EKSPOR (PIPA)	254.5	294.1	413.2	422.9	432.6	432.6	432.6	461.7	461.7
DOMESTIK :									
- INDUSTRI									
• Bahan Baku	328.5	160.0	112.0	112.0	112.0	57.0	32.0	21.0	21.0
• Bahan Bakar	764.4	803.2	882.2	874.5	896.6	793.6	832.6	717.5	704.0
- LISTRIK	405.5	565.1	565.9	549.5	532.7	529.4	435.0	388.4	378.3
- ENERGI	508.1	505.1	447.7	439.5	430.7	392.9	388.0	291.0	291.0
Sub Total IA	2261.0	2327.4	2421.0	2398.3	2404.6	2205.5	2120.1	1879.6	1856.0
B COMMITTED									
EKSPOR	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
DOMESTIK :									
- INDUSTRI									
• Bahan Baku	37.0	175.5	223.5	223.5	223.5	278.5	303.5	314.5	314.5
• Bahan Bakar	339.0	380.0	309.0	314.0	291.0	370.0	320.0	400.0	411.0
- LISTRIK	340.5	267.5	504.0	520.4	538.5	541.8	610.8	643.1	653.2
- ENERGI	4.1	34.2	34.2	34.2	34.2	34.2	34.2	34.2	34.2
Sub Total IB	720.6	857.2	1070.7	1092.1	1087.2	1224.5	1268.5	1391.8	1412.9
C POTENSIAL									
EKSPOR	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
DOMESTIK :									
- INDUSTRI									
• Bahan Baku	0.0	0.0	60.0	60.0	60.0	60.0	60.0	60.0	60.0
• Bahan Bakar	576.0	656.9	677.9	711.1	736.5	761.0	786.7	815.6	843.7
- LISTRIK	0.0	79.0	79.0	79.0	79.0	79.0	79.0	79.0	79.0
- ENERGI	0.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	120.0	120.0	120.0
Sub Total IC	576.0	835.9	916.9	950.1	975.5	1000.0	1045.7	1074.6	1102.7
TOTAL DEMAND	3557.6	4020.5	4408.6	4440.6	4467.3	4430.0	4434.3	4346.0	4371.6
II. SUPPLY									
A EXISTING	2389.8	2549.2	2527.6	2297.5	2346.0	2246.4	2142.5	2058.6	1987.3
B PROJECT	24.0	168.2	234.3	347.0	354.5	360.7	239.3	200.2	180.3
C POTENSIAL	0.0	0.0	0.0	0.0	400.0	400.0	800.0	800.0	800.0
TOTAL SUPPLY	2413.8	2717.3	2761.9	2644.5	3100.5	3007.1	3181.8	3058.8	2967.6
BALANCE									
II A - IA	128.8	221.8	106.6	-100.8	-58.6	40.9	22.4	179.0	131.3
(II A + II B) - (IA)	152.8	389.9	340.9	246.2	296.0	401.6	261.7	379.2	311.6
(II A + II B) - (IA + IB)	-567.8	-467.3	-729.7	-846.0	-791.3	-822.9	-1,006.8	-1,012.6	-1,101.3
(II A + II B + II C) - (IA + IB)	-567.8	-467.3	-729.7	-846.0	-391.3	-422.9	-206.8	-212.6	-301.3
II - I	-1,143.8	-1,303.2	-1,646.7	-1,796.1	-1,366.8	-1,422.9	-1,252.5	-1,287.2	-1,404.0

**JAWA BAGIAN TENGAH (REGION IV)****(Neraca Supply-Demand)**

(MMSCFD)

	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
I. DEMAND									
A CONTRACTED									
EKSPOR	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
DOMESTIK :									
- INDUSTRI									
▪ Bahan Baku	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
▪ Bahan Bakar	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
- LISTRIK	0.0	0.0	50.0	50.0	50.0	50.0	50.0	50.0	50.0
- ENERGI	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Sub Total IA	0.0	0.0	50.0	50.0	50.0	50.0	50.0	50.0	50.0
B COMMITTED									
EKSPOR	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
DOMESTIK :									
- INDUSTRI									
▪ Bahan Baku	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
▪ Bahan Bakar	0.0	2.7	2.7	0.7	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
- LISTRIK	143.0	143.0	143.0	143.0	143.0	143.0	143.0	143.0	143.0
- ENERGI	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Sub Total IB	143.0	145.7	145.7	143.7	143.0	143.0	143.0	143.0	143.0
C POTENSIAL									
EKSPOR	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
DOMESTIK :									
- INDUSTRI									
▪ Bahan Baku	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
▪ Bahan Bakar	55.0	57.8	60.6	63.7	66.9	70.2	73.7	77.4	81.3
- LISTRIK	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
- ENERGI	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Sub Total IC	55.0	57.8	60.6	63.7	66.9	70.2	73.7	77.4	81.3
TOTAL DEMAND	198.0	203.5	256.3	257.4	259.9	263.2	266.7	270.4	274.3
II. SUPPLY									
A EXISTING	0.7	0.7	0.7	0.7	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
B PROJECT	0.0	2.0	169.0	195.0	195.0	195.0	195.0	150.0	120.0
C POTENSIAL	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
TOTAL SUPPLY	0.7	2.7	169.7	195.7	195.0	195.0	195.0	150.0	120.0
BALANCE									
II A - IA	0.7	0.7	-49.3	-49.3	-50.0	-50.0	-50.0	-50.0	-50.0
(II A + II B) - (IA)	0.7	2.7	119.7	145.7	145.0	145.0	145.0	100.0	70.0
(II A + II B) - (IA + IB)	-142.3	-143.0	-26.0	2.0	2.0	2.0	2.0	-43.0	-73.0
(II A + II B + II C) - (IA + IB)	-142.3	-143.0	-26.0	2.0	2.0	2.0	2.0	-43.0	-73.0
II - I	-197.3	-200.8	-86.6	-61.7	-64.9	-68.2	-71.7	-120.4	-154.3



JAWA BAGIAN TIMUR (REGION V)

(Neraca Supply-Demand)

(MMSCFD)

	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
I. DEMAND									
A CONTRACTED									
EKSPOR	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
DOMESTIK :									
- INDUSTRI									
▪ Bahan Baku	68.3	79.6	80.1	80.1	82.0	65.3	65.3	65.3	59.4
▪ Bahan Bakar	163.0	150.2	156.1	134.8	114.8	74.8	44.8	19.8	19.8
- LISTRIK	187.4	272.9	342.2	401.6	401.6	383.6	301.7	177.0	155.9
- ENERGI	0.0	0.0	99.0	99.0	99.0	84.2	59.4	59.4	59.4
Sub Total IA	418.7	502.7	677.4	715.5	697.4	607.9	471.2	321.6	294.5
B COMMITTED									
EKSPOR	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
DOMESTIK :									
- INDUSTRI									
▪ Bahan Baku	0.0	5.4	4.9	64.9	63.0	79.7	79.7	79.7	85.6
▪ Bahan Bakar	13.0	40.0	40.0	60.0	81.0	120.0	150.0	175.0	175.0
- LISTRIK	133.6	25.0	25.0	25.0	122.3	122.3	122.3	217.3	230.9
- ENERGI	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Sub Total IB	146.6	70.4	69.9	149.9	266.3	321.9	351.9	471.9	491.5
C POTENSIAL									
EKSPOR	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
DOMESTIK :									
- INDUSTRI									
▪ Bahan Baku	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
▪ Bahan Bakar	228.0	233.0	238.0	242.0	248.0	253.0	259.0	265.0	271.0
- LISTRIK	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
- ENERGI	133.0	34.0	170.0	175.0	140.0	186.6	193.6	200.6	168.6
Sub Total IC	361.0	267.0	408.0	417.0	388.0	439.6	452.6	465.6	439.6
TOTAL DEMAND	926.4	840.0	1155.3	1282.4	1351.7	1369.4	1275.8	1259.1	1225.6
II. SUPPLY									
A EXISTING	419.8	431.6	415.8	386.8	359.9	331.8	254.8	182.3	130.0
B PROJECT	0.0	62.0	379.0	462.0	462.0	436.3	334.5	322.5	309.9
C POTENSIAL	0.0	0.0	0.0	10.0	160.0	160.0	160.0	160.0	160.0
TOTAL SUPPLY	419.8	493.6	794.8	858.8	981.9	928.1	749.2	664.9	599.9
BALANCE									
II A - IA	1.1	-71.0	-261.5	-328.7	-337.5	-276.1	-216.4	-139.2	-164.5
(II A + II B) - (IA)	1.1	-9.0	117.5	133.3	124.5	160.2	118.0	183.3	145.4
(II A + II B) - (IA + IB)	-145.6	-79.4	47.6	-16.6	-141.7	-161.8	-233.9	-288.6	-346.1
(II A + II B + II C) - (IA + IB)	-145.6	-79.4	47.6	-6.6	18.3	-1.8	-73.9	-128.6	-186.1
II - I	-506.6	-346.4	-360.4	-423.6	-369.7	-441.4	-526.5	-594.2	-625.7



KALIMANTAN BAGIAN TIMUR (REGION VI)

(Neraca Supply-Demand)

(MMSCFD)

	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
I. DEMAND									
A CONTRACTED									
EKSPOR LNG	3205.0	3139.0	3131.3	2698.8	1083.2	901.1	899.0	586.7	434.5
DOMESTIK :									
- INDUSTRI									
• Bahan Baku	436.0	436.0	381.0	381.0	301.0	301.0	301.0	301.0	301.0
• Bahan Bakar	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
- LISTRIK	31.3	31.3	24.0	24.0	24.0	24.0	24.0	24.0	24.0
- ENERGI	58.4	10.4	9.8	9.3	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0
Sub Total IA	3730.7	3616.7	3546.1	3113.1	1413.2	1231.1	1229.0	916.7	764.5
B COMMITTED									
EKSPOR LNG	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
DOMESTIK :									
- INDUSTRI									
• Bahan Baku	0.0	0.0	55.0	55.0	135.0	135.0	135.0	135.0	135.0
• Bahan Bakar	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
- LISTRIK	0.0	43.5	43.5	43.5	43.5	43.5	43.5	43.5	43.5
- ENERGI	0.0	40.0	40.0	40.0	40.0	40.0	40.0	40.0	40.0
Sub Total IB	0.0	83.5	138.5	138.5	218.5	218.5	218.5	218.5	218.5
C POTENSIAL									
EKSPOR LNG	0.0	0.0	0.0	0.0	960.3	960.3	960.3	960.3	960.3
DOMESTIK :									
- INDUSTRI									
• Bahan Baku	0.0	0.0	0.0	40.0	115.0	115.0	115.0	115.0	115.0
• Bahan Bakar	0.0	0.0	0.0	0.0	700.0	700.0	700.0	700.0	700.0
- LISTRIK	0.0	0.0	0.0	0.0	480.0	480.0	480.0	480.0	480.0
- ENERGI	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Sub Total IC	0.0	0.0	0.0	40.0	2255.3	2255.3	2255.3	2255.3	2255.3
TOTAL DEMAND	3730.7	3700.2	3684.6	3291.6	3887.0	3704.9	3702.8	3390.5	3238.3
II. SUPPLY									
A EXISTING	3280.6	3013.1	2937.0	2906.2	2557.2	2036.9	1690.2	1381.4	1248.3
B PROJECT	0.0	279.2	368.6	368.5	485.6	450.2	496.7	607.0	865.4
C POTENSIAL	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0	100.0	100.0
TOTAL SUPPLY	3280.6	3292.3	3305.6	3274.6	3042.8	2487.2	2286.9	2088.4	2213.8
BALANCE									
II A - IA	-450.1	-603.5	-609.1	-207.0	1,144.0	805.8	461.1	464.7	483.8
(II A + II B) - (IA)	-450.1	-324.3	-240.5	161.5	1,629.6	1,256.0	957.8	1,071.7	1,349.3
(II A + II B) - (IA + IB)	-450.1	-407.8	-379.0	23.0	1,411.1	1,037.5	739.3	853.2	1,130.8
(II A + II B + II C) - (IA + IB)	-450.1	-407.8	-379.0	23.0	1,411.1	1,037.5	839.3	953.2	1,230.8
II - I	-450.1	-407.8	-379.0	-17.0	-844.2	-1,217.7	-1,415.9	-1,302.1	-1,024.5



SULAWESI BAGIAN TENGAH (REGION VII)

(Neraca Supply-Demand)

(MMSCFD)

	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
I. DEMAND									
A CONTRACTED									
EKSPOR LNG	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
DOMESTIK :									
- INDUSTRI									
▪ Bahan Baku	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
▪ Bahan Bakar	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
- LISTRIK	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
- ENERGI	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Sub Total IA	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
B COMMITTED									
EKSPOR LNG	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
DOMESTIK :									
- INDUSTRI									
▪ Bahan Baku	0.0	0.0	0.0	70.0	70.0	70.0	70.0	70.0	70.0
▪ Bahan Bakar	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
- LISTRIK	104.0	104.0	104.0	104.0	104.0	104.0	104.0	104.0	104.0
- ENERGI	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Sub Total IB	104.0	104.0	104.0	174.0	174.0	174.0	174.0	174.0	174.0
C POTENSIAL									
EKSPOR LNG	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
DOMESTIK :									
- INDUSTRI									
▪ Bahan Baku	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
▪ Bahan Bakar	0.0	0.0	0.0	30.0	30.0	30.0	30.0	30.0	30.0
- LISTRIK	0.0	12.0	15.0	22.0	22.0	22.0	22.0	22.0	22.0
- ENERGI	0.0	0.0	0.0	70.0	70.0	210.0	210.0	210.0	210.0
Sub Total IC	0.0	12.0	15.0	122.0	122.0	262.0	262.0	262.0	262.0
TOTAL DEMAND	104.0	116.0	119.0	296.0	296.0	436.0	436.0	436.0	436.0
II. SUPPLY									
A EXISTING	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
B PROJECT	0.0	0.0	0.0	325.0	325.0	325.0	325.0	325.0	325.0
C POTENSIAL	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
TOTAL SUPPLY	0.0	0.0	0.0	325.0	325.0	325.0	325.0	325.0	325.0
BALANCE									
II A - IA	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
(II A + II B) - (IA)	0.0	0.0	0.0	325.0	325.0	325.0	325.0	325.0	325.0
(II A + II B) - (IA + IB)	-104.0	-104.0	-104.0	151.0	151.0	151.0	151.0	151.0	151.0
(II A + II B + II C) - (IA + IB)	-104.0	-104.0	-104.0	151.0	151.0	151.0	151.0	151.0	151.0
II - I	-104.0	-116.0	-119.0	29.0	29.0	-111.0	-111.0	-111.0	-111.0



SULAWESI BAGIAN SELATAN (REGION VIII)

(Neraca Supply-Demand)

(MMSCFD)

	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
I. DEMAND									
A CONTRACTED									
EKSPOR LNG	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
DOMESTIK :									
- INDUSTRI									
• Bahan Baku	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
• Bahan Bakar	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
- LISTRIK	38.0	38.0	38.0	38.0	38.0	38.0	38.0	38.0	38.0
- ENERGI	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Sub Total IA	38.0	38.0	38.0	38.0	38.0	38.0	38.0	38.0	38.0
B COMMITTED									
EKSPOR LNG	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
DOMESTIK :									
- INDUSTRI									
• Bahan Baku	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
• Bahan Bakar	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
- LISTRIK	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
- ENERGI	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Sub Total IB	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
C POTENSIAL									
EKSPOR LNG	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
DOMESTIK :									
- INDUSTRI									
• Bahan Baku	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
• Bahan Bakar	11.0	31.3	32.3	32.3	33.3	33.3	34.3	35.3	36.3
- LISTRIK	0.0	12.0	27.0	27.0	27.0	27.0	27.0	27.0	27.0
- ENERGI	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Sub Total IC	11.0	43.3	59.3	59.3	60.3	60.3	61.3	62.3	63.3
TOTAL DEMAND	49.0	81.3	97.3	97.3	98.3	98.3	99.3	100.3	101.3
II. SUPPLY									
A EXISTING	38.0	38.0	38.0	38.0	38.0	38.0	38.0	38.0	38.0
B PROJECT	0.0	35.0	35.0	35.0	35.0	35.0	35.0	35.0	35.0
C POTENSIAL	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
TOTAL SUPPLY	38.0	73.0	73.0	73.0	73.0	73.0	73.0	73.0	73.0
BALANCE									
II A - IA	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
(II A + II B) - (IA)	0.0	35.0	35.0	35.0	35.0	35.0	35.0	35.0	35.0
(II A + II B) - (IA + IB)	0.0	35.0	35.0	35.0	35.0	35.0	35.0	35.0	35.0
(II A + II B + II C) - (IA + IB)	0.0	35.0	35.0	35.0	35.0	35.0	35.0	35.0	35.0
II - I	-11.0	-8.3	-24.3	-24.3	-25.3	-25.3	-26.3	-27.3	-28.3



PAPUA (REGION IX)

(Neraca Supply-Demand)

(MMSCFD)

	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
I. DEMAND									
A CONTRACTED									
EKSPOR LNG	0.0	159.4	914.6	949.3	977.0	1011.7	1032.4	1032.4	1032.4
DOMESTIK :									
- INDUSTRI									
• Bahan Baku	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
• Bahan Bakar	2.0	2.0	2.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
- LISTRIK	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
- ENERGI	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Sub Total IA	2.0	161.4	916.6	949.3	977.0	1011.7	1032.4	1032.4	1032.4
B COMMITTED									
EKSPOR	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
DOMESTIK :									
- INDUSTRI									
• Bahan Baku	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
• Bahan Bakar	0.0	0.0	0.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0
- LISTRIK	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
- ENERGI	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Sub Total IB	0.0	0.0	0.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0
C POTENSIAL									
EKSPOR	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
DOMESTIK :									
- INDUSTRI									
• Bahan Baku	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
• Bahan Bakar	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	400.0	400.0
- LISTRIK	0.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0
- ENERGI	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Sub Total IC	0.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	403.0	403.0
TOTAL DEMAND	2.0	164.4	919.6	954.3	982.0	1016.7	1037.4	1437.4	1437.4
II. SUPPLY									
A EXISTING	1.0	1.0	1.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
B PROJECT	0.0	160.4	915.6	1059.8	1077.8	1081.7	1082.3	1082.3	1082.3
C POTENSIAL	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	400.0	400.0
TOTAL SUPPLY	1.0	161.4	916.6	1059.8	1077.8	1081.7	1082.3	1482.3	1482.3
BALANCE									
II A - IA	-1.0	-160.4	-915.6	-949.3	-977.0	-1,011.7	-1,032.4	-1,032.4	-1,032.4
(II A + II B) - (IA)	-1.0	0.0	0.0	110.5	100.8	70.0	49.9	49.9	49.9
(II A + II B) - (IA + IB)	-1.0	0.0	0.0	108.5	98.8	68.0	47.9	47.9	47.9
(II A + II B + II C) - (IA + IB)	-1.0	0.0	0.0	108.5	98.8	68.0	47.9	447.9	447.9
II - I	-1.0	-3.0	-3.0	105.5	95.8	65.0	44.9	44.9	44.9



MASELA (REGION X)

(Neraca Supply-Demand)

(MMSCFD)

	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
I. DEMAND									
A CONTRACTED									
EKSPOR	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
DOMESTIK :									
- INDUSTRI									
• Bahan Baku	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
• Bahan Bakar	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
- LISTRIK	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
- ENERGI	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Sub Total IA	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
B COMMITTED									
EKSPOR	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
DOMESTIK :									
- INDUSTRI									
• Bahan Baku	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
• Bahan Bakar	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
- LISTRIK	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
- ENERGI	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Sub Total IB	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
C POTENSIAL									
EKSPOR	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
DOMESTIK :									
- INDUSTRI									
• Bahan Baku	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
• Bahan Bakar	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
- LISTRIK	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
- ENERGI	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Sub Total IC	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
TOTAL DEMAND	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
II. SUPPLY									
A EXISTING	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
B PROJECT	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	600.0
C POTENSIAL	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
TOTAL SUPPLY	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	600.0
BALANCE									
II A - IA	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
(II A + II B) - (IA)	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	600.0
(II A + II B) - (IA + IB)	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	600.0
(II A + II B + II C) - (IA + IB)	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	600.0
II - I	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	600.0



NATUNA (REGION XI)

(Neraca Supply-Demand)

(MMSCFD)

	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
I. DEMAND									
A CONTRACTED									
EKSPOR (Gas pipa)	525.0	575.0	575.0	575.0	575.0	575.0	575.0	522.0	516.0
DOMESTIK :									
- INDUSTRI									
▪ Bahan Baku	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
▪ Bahan Bakar	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
- LISTRIK	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
- ENERGI	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Sub Total IA	525.0	575.0	575.0	575.0	575.0	575.0	575.0	522.0	516.0
B COMMITTED									
EKSPOR	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
DOMESTIK :									
- INDUSTRI									
▪ Bahan Baku	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
▪ Bahan Bakar	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
- LISTRIK	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
- ENERGI	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Sub Total IB	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
C POTENSIAL									
EKSPOR	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
DOMESTIK :									
- INDUSTRI									
▪ Bahan Baku	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
▪ Bahan Bakar	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
- LISTRIK	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
- ENERGI	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Sub Total IC	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
TOTAL DEMAND	525.0	575.0	575.0	575.0	575.0	575.0	575.0	522.0	516.0
II. SUPPLY									
A EXISTING	555.0	594.0	588.0	584.0	582.0	581.0	581.0	581.0	586.0
B PROJECT	0.0	0.0	0.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	1100.0
C POTENSIAL	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
TOTAL SUPPLY	555.0	594.0	588.0	684.0	682.0	681.0	681.0	681.0	1686.0
BALANCE									
II A - IA	30.0	19.0	13.0	9.0	7.0	6.0	6.0	59.0	70.0
(II A + II B) - (IA)	30.0	19.0	13.0	109.0	107.0	106.0	106.0	159.0	1,170.0
(II A + II B) - (IA + IB)	30.0	19.0	13.0	109.0	107.0	106.0	106.0	159.0	1,170.0
(II A + II B + II C) - (IA + IB)	30.0	19.0	13.0	109.0	107.0	106.0	106.0	159.0	1,170.0
II - I	30.0	19.0	13.0	109.0	107.0	106.0	106.0	159.0	1,170.0



F. KESIMPULAN

1. Seluruh kebutuhan dalam tahun 2007 sampai dengan 2011 dapat dipenuhi sesuai dengan kontrak jual belinya.

((Existing Supply+Project Supply)-Contracted Demand)

2. Adanya selisih Neraca karena faktor Committed Demand dan Potensial Demand akan dapat dipenuhi melalui akselerasi potensi supply dengan upaya peningkatan/*proving-up* cadangan P2 dan P3 menjadi P1 maupun penambahan cadangan baru dengan percepatan kegiatan eksplorasi
3. Untuk menanggulangi adanya kelangkaan kebutuhan gas perlu pembangunan infrastruktur penyaluran gas bumi dari sumber-sumber yang terletak jauh dari pasar atau mendorong pertumbuhan industri mendekati sumber-sumber gas.



G. LAMPIRAN



FAKTOR KONVERSI

- 1 juta ton LNG \approx 2.2 juta meter kubik LNG
- 1 juta ton per tahun (Ton per Annual/TPA) LNG \approx 140 MMscfd gas
- 100 MMscfd gas \sim 730,000 TPA LNG \sim 2,100 TPD LNG
- 1 juta meter kubik LNG = 6.29 juta barel LNG \approx 460,000 ton LNG
- 1 meter kubik LNG \sim 600 meter kubik gas \sim 21200 kaki kubik gas



Definisi

- **Proved Reserves (P1)**
Jumlah Hidrokarbon yang dapat diperkirakan dengan kepastian (berdasar analisis geologi dan data keteknikan) untuk dapat *ter-ambil (recoverable)* secara komersial metode pengoperasian, dan regulasi pemerintah(yang berlaku pada saat itu). Dengan metode probabilistik, setidaknya ada 90% kemungkinan bahwa jumlah (cadangan) yang dapat ter-ambil(recoverable) akan menyamai atau melebihi perkiraan(Proven Reserves, kasus 1P)
- **Probable Reserves (P2)**
Adalah cadangan-cadangan yang tidak terbukti (*unproved reserves*), Dalam konteks ini, bila digunakan metode probabilistik terdapat peluang setidaknya 50% bahwa jumlah cadangan yang dapat ter-ambil (*recoverable*) akan menyamai atau melebihi jumlah (cadangan) dari proved reserves ditambah dengan *probable reserves* yang telah diperkirakan (Proved Reserves+Probable Reserves,kasus 2P)
- **Possible Reserves(P3)**
Adalah cadangan-cadangan yang tidak terbukti (*unproved reserves*), dengan metode Probabilistik, terdapat setidaknya 10% peluang yang dapat ter-ambil (*recoverable*) akan menyamai atau melebihi jumlah proved reserves ditambah dengan *probable reserves* dan *possible reserves* yang telah diperkirakan (Proved Reserves+Probable Reserves+Possible Reserves,kasus 3P)

© DIREKTORAT JENDERAL MINYAK DAN GAS BUMI

Gedung PLAZA CENTRIS Jl. HR Rasuna Said Kav. B-5 Jakarta 12910 Phone: 62 21 526 8910 (hunting) email: <http://www.migas.esdm.go.id>